

Peran Guru Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Husnul Amaliyah (202071200004)

Moch Bahak Udin By Arifin S.Pd., M. Pd.I

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus , 2024

Pendahuluan

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang telah dirancang oleh pemerintah dan diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan aspek kualitas dalam Pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul. Dalam Upaya untuk terus meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia, pemerintah melakukan penerapan reformasi kurikulum, yang salah satunya ialah membentuk kurikulum Merdeka.

Didalam penerapan Merdeka belajar, guru dapat menguatkan beberapa peran guru dengan membantu peserta didik dalam pembelajaran tertentu. Dengan guru diharuskan untuk memiliki strategi, model, keterampilan, dan media yang terbaru yang akan sangat membantu dalam pembelajaran. Didalam kurikulum Merdeka guru juga diharuskan untuk menguasai teknologi pembelajaran untuk menunjang kegiatan Pendidikan.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah:

Ketidak siapan mindset para guru terhadap perubahan kurikulum yang baru .

Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui bagaimana peran dan dampak guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka.

Metode

1. Metode Penelitian	Menggunakan metode Kualitatif, Jenis Pendekatan Deskriptif
2. Objek dan Subjek Penelitian	Objek: Sekolah MI Ma'arif Pagerwojo Subjek: Guru dan Peserta didik kelas 4
3. Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
4. Analisis Data	Menggunakan Analisis jenis deskriptif model Miles and Huberman: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi

Hasil dan pembahasan

Peran Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kurikulum Merdeka

- Hasil Wawancara Guru dan Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara di sekolah MI Ma'arif Pagerwojo guru sudah menggunakan media LKS dan Buku Ajar ketika pembelajaran berlangsung. Dimana guru juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, belajar mandiri, dan tugas mandiri.

- Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV sudah menerapkan strategi pembelajaran kurikulum merdeka. Yaitu dalam pembelajaran sudah menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan menerapkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Tetapi untuk sarana prasarana masih kurang memadai

Hasil dan Pembahasan

. **Dampak Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka**

- Hasil Wawancara Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, guru di MI Ma'arif Pagerwojo yang awalnya kurang mengerti teknologi menjadi melek teknologi sehingga menjadikan media pembelajaran lebih menarik dan menjadikan guru yang lebih aktif dan kreatif.

- Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terkait dampak peran guru dapat disimpulkan bahwa kurikulum Merdeka sudah membawa dampak positif bagi guru dan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri dalam pembelajaran dikelas.

Kesimpulan

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka di MI Ma'arif Pagerwojo sudah menerapkan panduan dan strategi kurikulum merdeka yaitu dengan guru sudah menjadi pendamping atau fasilitator yang baik bagi peserta didik dan menerapkan pembiasaan peserta didik agar berfikir secara kritis. Guru juga memberikan kebebasan bertanya ataupun mengulang kembali pelajaran jika terdapat salah satu peserta didik yang kurang mengerti.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum yang terdahulu, hal ini juga dibuktikan oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan kurikulum merdeka lebih cenderung aktif, kreatif, dan kritis. Guru juga harus didorong agar dapat memanfaatkan media ajar dengan cara yang baik agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan meningkatkan kapasitas berpikir kritis bagi peserta didik

